

Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 198 Palembang

Putri Eria Wulandari*, Rohana, Arief Kuswidyanarko

putrieriawulandari03@gmail.com*, rohana@univ-pgripalembang.ac.id,
kuswidyanarkoarief@gmail.com

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Article History:	Artikel Masuk 03 Agustus, 2022	Artikel Diterima 22 Agustus, 2024	Artikel Terbit 27 Agustus, 2024
------------------	-----------------------------------	--------------------------------------	------------------------------------

ABSTRAK

Pembelajaran Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 198 Palembang. jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan model pre-experimental design dengan desain posttest-only control yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VB dan VC. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data seperti observasi, tes, dokumentasi, dan menggunakan analisis data. Hasil penilaian akhir atau posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa ternyata nilai rata-rata kelas eksperimen 83,33 sedangkan di kelas kontrol 77,66. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mendapatkan rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Siswa, Matematika, SD N 198 Palembang

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2016, hal. 185). Artinya, pembelajaran matematika ini sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa sekolah dasar belajar matematika dapat meningkatkan daya berpikir, membangun pemahaman, serta memberikan penjelasan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Bidang studi matematika ini

diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V B dan V C di SD Negeri 198 Palembang. Peneliti mengamati kondisi belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya mengutamakan pada penekanan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika, dan kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti mencari informasi mengenai nilai KKM siswa yang telah ditentukan pada mata pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara yang pernah dilakukan dengan seorang guru di SD Negeri 198 Palembang yang bernama ibu Nopri Astuti, S.Pd selaku wali kelas V B dan ibu Fetty Anjani, S.Pd selaku wali kelas V C di SD Negeri 198 Palembang. Diketahui informasi bahwa nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SD Negeri 198 Palembang untuk mata pembelajaran matematika adalah 65. Hal ini dilihat dari hasil belajar nilai mata pelajaran matematika. Masih ada hasil belajar yang tidak mencapai KKM. Dari 62 siswa, hanya 25 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 37 orang siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas V B dan V C pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang belum memuaskan. Ditemukan faktor baru dimana minimnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi bangun ruang, hal tersebut membuat siswa kurangnya minat dalam memahami materi bangun ruang. Serta kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar sehingga siswa kurang memahami konsep/pemahaman materi khususnya materi bangun ruang.

Menurut (Warti, 2016. Hal 180) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa dari belum tahu menjadi tahun. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Pencapaian hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar eksternal). Berdasarkan faktor-faktor di atas, maka hal yang mendasari faktor tersebut adalah pemilihan strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat suatu proses belajar menjadi lebih kondusif dan aktif. Pemilihan pendekatan pembelajaran ini sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena penggunaan pendekatan pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran guru sering melakukan pembelajaran secara langsung tanpa menggunakan metode ataupun pendekatan pembelajaran. Hal inilah yang sering membuat siswa mudah bosan dalam belajar. Dengan ini pendekatan pembelajaran belum cukup berhasil terhadap hasil belajar siswa, karna pendekatan secara langsung tidaklah kondusif dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang

mampu membuat seluruh siswa itu aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat banyak pendekatan salah satunya adalah pendekatan saintifik.

Musfiqon & Nurdyansyah (2015, hal.37) menjelaskan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan saintifik ini memiliki lima tahap yang dilakukan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

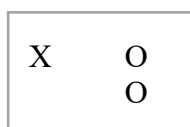
Sejalan dengan itu, penelitian lain yang dilakukan Rahmani (2017) dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar di kelas V SD Negeri 37 Banda Aceh. Hal ini dengan dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,005 diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu thitung = 7,427 > ttabel = 1,6827 artinya H_0 ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan saintifik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 37 Banda Aceh pada tema 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat (2017) dengan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V sekolah Dasar negeri 24 Pontianak Tenggara dapat simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi luas trapesium dan layang-layang yang diajarkan menggunakan pendekatan saintifik memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 76,15 sedangkan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan pendekatan ekspositori memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 64,05. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t diperoleh hasil thitung (2,4,76) > ttabel (1,685) hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diajarkan menggunakan pendekatan saintifik (Kelas VB) dengan peserta didik yang diajarkan menggunakan pendekatan ekspositori (Kelas VA), dengan demikian maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi luas trapezium dan layang-layang di kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak tenggara. Besar pengaruh yang diberikan berdasarkan perhitungan dengan rumus effect size adalah sebesar 0,53 dengan kategori sedang.

Berdasarkan permasalahan diatas dan kajian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengambil judul "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 198 Palembang".

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 198 Palembang dengan jumlah siswa 25 siswa. Desain penelitian menggunakan desain Quasi Experimental dengan menggunakan rancangan desain *the nonequivalent posttest-only control group design*.



X = Treatment

O = posttest

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, tes dan dokumentasi. Uji hipotesis ini yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 198 Palembang. Dengan ini, pengujian menggunakan uji-t. Kriteria dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 198 Palembang.
 Ho : Tidak ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 198 Palembang.

Jika signifikan $\geq 0,05$ berarti Ho ditolak, Ha diterima.

Jika signifikan $< 0,05$ berarti Ha ditolak, Ho diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dikelas kontrol ini dilakukan menggunakan pendekatan pembelajaran ekspositori, pada kegiatan ini siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. Setelah siswa memahami penjelasan dari guru, akan tetapi pada saat guru menjelaskan ada beberapa siswa mengalami kendala. Kendala tersebut tampak dengan adanya siswa yang mengalami kebingungan, hanya diam, kurang bersemangat, bercerita dengan teman sebangku. Siswa hanya bisa terdiam, mendengarkan serta mencatat hasil penjelasan dari guru. Menurut penelitian, hal tersebut karena kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai bahan untuk menyampaikan materi atau pesan kepada siswa. Sehingga membuat siswa mudah bosan dalam belajar.

Kendala yang dialami siswa diatas terhadap hasil belajar pada saat posttest tentunya berdampak pada nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa di kelas V B pada posttest masih belum memadai. Dapat ditanyakan bahwa data hasil belajar posttest siswa kelas V B SD Negeri 198 Palembang dengan nilai rata-rata 75,17. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar siswa diatas 70 telah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah SD Negeri 198 Palembang.

Sedangkan dikelas V C atau eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan saintifik, kegiatan ini siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru secara langsung dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yaitu titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran adapun 5 kegiatan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Setelah siswa memahami materi yang telah guru jelaskan, terlihat bahwa siswa bersemangat dalam belajar yaitu ada siswa yang aktif dalam pembelajaran dan ada juga yang tidak aktif dalam belajar. Kemudian pada kelas eksperimen siswa

diberikan soal yang terdiri dari 5 pertanyaan yang berbentuk essay, dan terlihat bahwa semua siswa mengerjakan soal tersebut. Penggunaan pendekatan saintifik di kelas eksperimen ini tentunya sangat berdampak positif bagi siswa terhadap hasil belajar.

Penggunaan pendekatan saintifik di kelas eksperimen ini tentunya sangat berdampak positif bagi siswa terhadap hasil belajar. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa di kelas V C pada posttest sudah memadai. Dapat ditanyakan dengan data hasil belajar posttest siswa yang kelas V C SD Negeri 198 Palembang dengan nilai rata-rata 80,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar siswa di atas 70 telah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah SD Negeri 198 Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 198 Palembang dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika, bertujuan untuk mengetahui adakah perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen serta pada kelas kontrol. Hasil belajar adalah suatu aktifitas siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, pemahaman dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pembelajaran yang diberikan kepada siswa dan memberikan informasi yang seseorang terjadi perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Hasil pengujian yang membuktikan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan ekspositori, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan saintifik berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD. Hasil belajar ini merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar ini siswa dapat memahami informasi yang didapat/diterima. Penelitian ini juga dilakukan untuk memperoleh pengaruh dari penggunaan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 198 Palembang atau pelajaran matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 198 Palembang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Negeri 198 Palembang.

Daftar Pustaka

- Aprianita, R. (2015). Menerapkan Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Metakognisi Dan Keterampilan Sosial. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 692.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fadhilaturrahmi. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 115
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hidayat,S.(2017). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Kelas V SDN 24 Pontianak Tenggara. Skripsi Pontianak Tenggara
- Irianto, A. (2014). *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kunandar.(2013). Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.
- Kesumawati, Nila dkk. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, E. (2008). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung. PT Refika Aditama
- Lestari, I. (2008). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 118.
- Manullang, R. (2017). *Konsep Dasar Matematika SD Untuk PGSD*. Palembang: CV Amanah.
- Mardiana, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 87.
- Nurdyansyah, M. &. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nuryadi, Astuti, T. D. Utami, E. s. & udiantara, B. (2017). *Dasar-dasar statistik Penelitian*. yprakarta : Gramasurya.
- Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses Pada Tanggal 5 Maret 2021.
- Rhosalia, L. (2017). Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 versi 2016. *JTIEE*, 64.
- Rosmala,A. (2019). Model-model Pembelajaran Matematika. Jakarta : PT. Bumi A
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Triwiyanto, T. (2015). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil